

REKOMENDASI COVID-19



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN MUARO JAMBI
2025**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 dan pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok pada akhir tahun 2019. Seiring dengan penyebarannya yang sangat cepat ke berbagai negara, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020. Sejak saat itu, jutaan kasus terkonfirmasi tercatat di seluruh dunia, mengakibatkan krisis kesehatan yang belum pernah terjadi sebelumnya. WHO mencatat bahwa hingga pertengahan Juni 2025, terdapat sekitar 777 juta kasus terkonfirmasi secara kumulatif secara global. Dalam periode 28 hari terakhir (5 Mei–1 Juni 2025), tambahan 261.949 kasus baru dilaporkan dari 75 negara, lonjakan besar dibanding periode sebelumnya (WHO, 2025).

Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di Dunia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah lockdown dan social distancing (Supriatna, 2020). Pandemi COVID-19 yang dimulai pada akhir tahun 2019 telah membawa dampak besar terhadap berbagai sektor kehidupan global, termasuk di Indonesia. Meskipun Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada Mei 2023 telah menyatakan bahwa COVID-19 tidak lagi menjadi darurat kesehatan masyarakat global, risiko penyebaran dan infeksi virus ini tetap ada sepanjang tahun 2024. Beberapa wilayah, termasuk Indonesia, masih mencatatkan adanya kasus baru maupun kasus suspek COVID-19.

Pemetaan risiko kasus COVID-19 menjadi salah satu langkah strategis untuk mengidentifikasi, memantau, dan mengendalikan potensi penyebaran virus, terutama di tingkat daerah. Melalui pemetaan risiko, pemerintah daerah dapat menentukan prioritas intervensi kesehatan masyarakat, mengalokasikan sumber daya, serta merancang strategi pencegahan dan penanggulangan yang efektif. Melalui pemetaan risiko yang akurat, diharapkan dapat terwujud sistem respon kesehatan masyarakat yang lebih tanggap dan adaptif, serta mampu mencegah potensi munculnya lonjakan kasus baru di masa depan.

Situasi di Kabupaten Muaro Jambi pada tahun 2024 tidak ada kasus covid 19 positif. Berdasarkan DO SKDR yang berlaku pada tahun 2024 terdapat 224 kasus suspek yang tercatat. Maka dari itu COVID-19 tetap perlu menjadi perhatian, khususnya dalam upaya deteksi dini, penanganan kasus, serta penerapan protokol kesehatan yang adaptif terhadap situasi terkini

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Muaro Jambi.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Muaro Jambi, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	14.52
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	21.14
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	46.43
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	87.50
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	77.27
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	83.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	96.23
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00

8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	43.66
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, dikarekan belum adanya penganggaran khusus ataupun kontinjensi terkait dengan covid-19

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Muaro Jambi dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jambi
Kota	Muaro Jambi
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	16.32
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	61.08
RISIKO	29.54
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Muaro Jambi untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 16.32 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 61.08 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 29.54 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Pengusulan anggaran dan pembuatan Renkon khusus covid-19	Dinkes dan opd terkait	Des 2025	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Pengusulan Anggaran Sarana Prasarana Lab	Dinkes dan UPTD Labkesda	Des 2025	

Sengeti, 01 Juli 2025

Kepala Dinas Kesehatan Muaro Jambi



H. AFIF UDIN, SKM.MKM
NIP. 197112121991031004

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
3	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KETAHANAN PENDUDUK	Kurangnya keterampilan dan pengetahuan penduduk tentang Covid-19 dan cara pencegahannya. Kurangnya koordinasi antara penduduk, pemerintah, dan lembaga kesehatan dalam menghadapi Covid-19.	Kurangnya kemampuan analisis data yang efektif untuk mengidentifikasi pola dan tren Covid-19.	Kurangnya bahan-bahan kebutuhan pokok yang memadai untuk penduduk.	Kurangnya sumber daya finansial yang memadai untuk mendukung kegiatan pencegahan dan penanganan Covid-19.	Kurangnya sistem informasi kesehatan yang efektif untuk memantau dan melaporkan kasus Covid-19.

2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Kurangnya kesadaran penduduk tentang pentingnya tindakan pencegahan Covid-19 saat berkunjung ke negara/wilayah berisiko	Kurangnya prosedur dan standar operasional yang jelas untuk melakukan screening dan pengawasan penduduk yang berkunjung ke negara/wilayah berisiko	Kurangnya bahan-bahan informasi yang memadai tentang risiko Covid-19 di negara/wilayah berisiko.	Kurangnya alokasi dana yang memadai untuk melakukan kegiatan pencegahan dan pengawasan Covid-19 bagi penduduk yang berkunjung ke negara/wilayah berisiko.	Kurangnya teknologi informasi yang efektif untuk memantau dan menganalisis data kunjungan penduduk ke negara/wilayah berisiko.
---	--	---	--	--	---	--

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Kurangnya pengalaman staf keuangan dalam mengelola anggaran untuk kegiatan kewaspadaan dan penanggulangan penyakit.	Kurangnya analisis kebutuhan yang efektif untuk menentukan alokasi anggaran yang tepat untuk kegiatan kewaspadaan dan penanggulangan Covid-19.	Kurangnya dokumen anggaran yang jelas dan terperinci untuk kegiatan kewaspadaan dan penanggulangan Covid-19.	Kurangnya alokasi anggaran yang memadai untuk kegiatan kewaspadaan dan penanggulangan Covid-19.	Kurangnya teknologi pendukung lainnya seperti sistem akuntansi dan pengelolaan anggaran yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran kewaspadaan dan penanggulangan

						Covid-19.
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Kurangnya jumlah staf laboratorium yang memadai untuk menangani beban kerja yang meningkat.	Kurangnya pengawasan dan pengendalian yang efektif untuk memastikan keselamatan dan keamanan laboratorium.	Kurangnya reagen dan bahan kimia, apd, dan sarana prasarana yang memadai untuk melakukan tes Covid-19.	Kurangnya alokasi anggaran yang memadai untuk meningkatkan kapasitas laboratorium dan Tingginya biaya operasional laboratorium yang dapat membatasi kemampuan laboratorium untuk melakukan tes Covid-19.	Kurangnya peralatan laboratorium yang canggih dan efektif untuk melakukan tes Covid-19.

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan
2	Kesiapsiagaan Laboratorium

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Pembuatan renkon dan pengusulan anggaran	Dinkes dan OPD Terkait	Des 2025	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Pengusulan Anggaran Sarana Prasarana Lab	Dinkes dan UPTD Labkesda	Des 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Andy Firmansyah, SKM.	Ketua Tim Kerja SURVIM	Dinkes Muaro Jambi
2	Reza Mutholib, SKM	Anggota Tim Kerja SURVIM	Dinkes Muaro Jambi